

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai pendapatan selama berdagang di pasar anjir serapat tengah, adapun data yang diperoleh:

a. Nama : Adelina

Umur : 37 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMP

Alamat : Handel Mantat

Jenis dagangan : Pakaian Muslim Syar'i

Berdagang fashion di pasar senin anjir serapat telah dijalani ibu Adelina Bersama dengan suami selama 10 tahun. Berdagang yang dilakukan Ibu Adelina Bersama suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, alasan beliau memilih berdagang di pasar anjir serapat tengah karena berdekatan dengan rumah, dimana pasar tersebut memang disediakan untuk pedagang yang menjual dagangan sejenis kebutuhan pokok. Setiap harinya Ibu Adelina berdagang Bersama suami, mereka tidak memperkerjakan orang lain untuk membantu mereka dalam berdagang karena bisa ditangani sendiri. Ibu Adelina hanya memiliki satu toko saja. Untuk

mendapatkan rata-rata bersih per bulan Ibu Fatmawati dan suami tidak dapat memastikan, tetapi diperkirakan lebih dari Rp.7.000.000.00. dari pendapatan berdagang tersebut digunakan Ibu Adelina sebagai tambahan modal dagangan dan untuk mencukupi kebutuhan beliau dan keluarga.

Meski ibu Adelina dan suami tidak memiliki pekerjaan lain selain berdagang pakaian di pasar senin anjir serapat, pendapatan yang diperoleh selama ini dirasakan Ibu Adelina dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta mencukupi biaya Pendidikan anak-anak mereka dan ibu beliau. Dimana beliau memiliki tanggungan yaitu ibu dari (Ibu Adelina ) serta dua anak yang masih sekolah yang masih beliau biyai dari pendapatan pedagang.

Selama 10 tahun berdagang di pasar senin anjir serapat, tentunya ada kendala yang dihadapi adalah adanya pandemi covid-19 yang mana hal tersebut menyebabkan berkurangnya para pembeli serta sebayaknya barang yang belum laku. Karena jumlah pembeli berkurang tentu saja pendapatan yang diperoleh juga berkurang.

b. Informan II

Nama : Sari (suami dan istri)

Umur : 37 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SD

Alamat : Handel Gardu

Jenis dagangan : Pakaian anak-anak

Berawal dari membantu orang tua sejak masih duduk di bangku sekolah Ibu Sari berkeinginan membuka tempat dagangan di pasar senin anjir serapat tengah karena dekat dengan rumah. Hingga sekarang beliau berdagang hamper 20 tahun, alasan beliau memilih berdagang di pasar anjir serapat tengah karena dekat dengan rumah serta tempat dimana beliau membantu orang tua berdagang dulu.

Setiap harinya Ibu Sari kadang berdagang di bantu oleh suami, karena suami beliau mempunyai pekerjaan lain selain membantu beliau berdagang . untuk pendapatan bersih per bulan Ibu Sari tidak dapat memastikan setiap bulannya, namun karena diperkirakan sekitar Rp. 6.000.000.00. Di luar pendapatan berdagang tersebut suami dari ( Ibu Sari tidak mau memberi tahu pekerjaan suami beliau). Pendapatan yang diperoleh tersebut akan digunakan oleh Ibu Sari sebagai modal berdagang dan untuk memenuhi kebutuhan beliau dan keluarga.

Ibu Sari memiliki dua orang tanggungan yang masih sekolah dan kuliah. Jika melihat pendapatan berdagang yang diperoleh selama ini, menurut beliau hanya cukup untuk makan saja, tidak cukup untuk biaya sekolah maupun kuliah, kecuali digabungkan dengan penghasilan suami beliau baru cukup.

Selama berdagang tentunya ada kendala yang di hadapi Ibu Sari, dan untuk sekarang ini kendala yang dihadapi beliau menurun sejak adanya pandemi covid-19 ini. Selain itu, adanya pembeli yang berhutang dan tidak membayar serta adanya pedagang baru.

Mengenai kendala tersebut, tidak ada upaya yang dilakukan oleh Ibu Sari selain pasrah dan ihklas menerima keadaan.

c. Informan III

Nama : Yani (suami dan istri)

Umur : 25 tahun

Jenis Kelamin : perempuan

Pendidikan terakhir : SMK

Alamat : Handel Mantat

Jenis Dagangan : Pakaian Remaja

Berdagang pakaian anjir serapat tengah, sudah ditekuni oleh Yani selama 7 tahun. Yani memutuskan usaha Ibu beliau yang juga dulu berdagang pakaian selama 20 tahun. Berdagang yang dilakukan Yani Bersama suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Alasan beliau memilih berdagang di pasar senin anjir serapat, karena berdekatan dengan rumah beliau sendiri.

Setiap harinya Yani berdagang Bersama suami, mereka tidak mempekerjakan orang lain untuk membantu mereka dalam berdagang karena bisa ditangani sendiri, Yani hanya memiliki satu toko saja. Untuk pendapatan rata-rata bersih per bulan Yani dan suami tidak dapat memastikan, tetapi jika dipikirkan lebih dari RP.10.000.000.00. Dari pendapatan berdagang tersebut digunakan Yani tamabahn modal dagangan dan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Dimana mereka hanya memiliki satu orang anak (belum sekolah).

Selama 7 tahun berdagang di pasar senin anjir serapat tengah, tentunya ada kendala yang dihadapi oleh Yani dan suami. Untuk saat ini kendala yang dihadapi adalah adanya pandemi Covid-19 yang mana hal tersebut menyebabkan

berkurangnya para pembeli serta banyaknya barang yang belum laku. Karena jumlah pembeli berkurang tentu saja pendapatan yang diperoleh juga berkurang.

Hal demikian membuat Yani dan suami hanya pasrah menerima keadaan, karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memang sudah menjadi keputusan dari pemerintah.

d. Informan IV

Nama : Rahman

Umur : 39

Jenis kelamin : laki-laki

Pendidikan terakhir : SMA

Alamat : Handel Mawar

Jenis Dagangan : Pakaian Muslim Syar'i

Berdagang pakain di pasar senin anjir serapat tengah sudah ditekuni Bapak Rahman selama 8 tahun, Bapak Rahman meneruskan usaha ibu beliau yang juga dulu berdagang pakaian selama 25 tahun, Bapak Rahman berdagang sendiri meskipun kadang di bantu oleh ibu beliau.

Untuk pendapatan bersih per bulan Bapak Rahman tidak dapat memastikan, namun menurut beliau sekitar RP. 7.000.000.00. Diluar dari pendapatan berdagang tersebut, Bapak Rahman tidak memiliki pemasukan lain karena pendapatan yang diperoleh tersebut hanya dari berdagang. Pendapatan yang diperoleh tersebut akan digunakan oleh Bapak Rahman sebagai modal berdagang dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau dan keluarga.

Bapak Rahman memiliki lima orang tanggungan, yaitu satu istri, satu ibubeliau dan tiga orang anak yang masih sekolah, jika melihat dari pendapatan yang diperoleh diraskan Bapak Rahman cukup untuk kebutuhan hidup, namun untuk sekarang ini bisa dikatakan tidak cukup, tidak seperti sebelumnya yang diraskan lebih dari cukup.

Selama 8 tahun bedagang di pasar senin anjir serapat tengah, kendala yang dirasakan oleh Bapak Rahman untuk sekarang ini adalah pembeli yang sepi akibat covid-19 yang mengakibatkan keuntungan beliau, turun 50% sehingga tidak cukup untuk kebutuhan hidup beliau, sebelum adanya covid-19 ini kebutuhan sehari-hari beliau dan keluarga sangatlah cukup.

Mengenai kendala tersebut, tidak ada yang dilakukan oleh Bapak Rahman selain pasrah menerima keadaan.

e. Informan V

Nama : H. Amat (suami dan istri)

Umur : 56 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Pendidikan terakhir : SD

Alamat : Handel Dumanap

Jenis dagangan : Jilbab

Berdagang fashion di pasar senin anjir serapat sudah ditekuni oleh H. Amat selama 20 tahun. Alasan beliau memilih berdagang di pasar senin anjir serapat karena beliau melihat situasi dan kondisi di pasar tersebut.

Setiap harinya H. Amat berdagang dibantu oleh istri, mereka tidak mempekerjakan orang lain untuk membantu berdagang karena bisa ditangani sendiri. Untuk pendapatan bersih rata-rata per bulan yang diperoleh oleh H. Amat dari berdagang tidak tentu, tetapi jika diperkirakan bisa memperoleh sekitar RP. 10.000.000.00. dan menurut beliau pendapatan tersebut cukup baik untuk modal menambah barang dagangan maupun biaya hidup, meskipun dirasakan H. Amat pelanggan yang datang tidak seramai dulu.

H. Amat memiliki tiga orang tanggungan, yaitu satu istri dan dua orang anak. Di luar dari pendapatan berdagang tersebut, H. Amat tidak memiliki pemasukan lain karena pendapatan beliau hanya dari berdagang, pendapatan yang diperoleh tersebut akan digunakan oleh H. Amat sebagai modal berdagang dan untuk memenuhi kebutuhan beliau dan keluarga.

Selama 20 tahun berdagang di pasar senin anjir serapat tengah, tentunya ada kendala yang dihadapi oleh H, Amat. Untuk sementara ini kendala yang dihadapi adalah pembeli yang sepi akibat pandemi covid-19 yang mana hal tersebut menyebabkan berkurangnya para pembeli seles banyaknya barang yang belum laku sehingga cicilan terhadap seles tetap jalan. Karena jumlah pembeli berkurang tentu saja pendapatan yang diperoleh juga berkurang.

Mengenai kendala tersebut, tidak ada dilakukan oleh oleh H. Amat selain pasrah menerima keadaan.

**Tabel 4.1 pendapatan pedagang di pasar anjir serapat tengah**

### Matriks I

<b>Informan</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jenis Dagangan</b>	<b>Lama Berdagang</b>
<b>I</b>	Adelina	Handel Mantat	Pakaian Muslim Syar'i	10 Tahun
<b>II</b>	Sari	Handel Gardu	Pakaian anak-anak	20 Tahun
<b>III</b>	Yani	Handel Mantat	Pakaian Remaja	7 Tahun
<b>IV</b>	Rahman	Handel Mawar	Pakaian Muslim Syar'i	8 Tahun
<b>V</b>	H. Amat	Handel Dumanap	Jilbab	20 Tahun



## Matriks II

<b>Informan</b>	<b>Pendapatan Bersih Per Bulan</b>	<b>Kelompok Pendapatan</b>	<b>Tanggungans</b>	<b>Kendala</b>	<b>Upaya Mengatasi Kendala</b>
<b>I</b>	Rp.7000.000	Cukup	1 istri, 1 ibu, 2 anak	Sepi pembeli akibat covid-19	
<b>II</b>	Rp.6.000.000	Tidak cukup	2 anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orangbyang berhutang tidak bayar</li> <li>- Adanya pendatang baru</li> <li>- Sepi pembeli akibatcovid-19</li> </ul>	
<b>III</b>	Rp.10.000.000	Cukup		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diterapkannya PSBB</li> <li>- Sepi pembeli akibatcovid</li> </ul>	
<b>IV</b>	Rp. 7.000.000	Tidak cukup	3 anak	Sepi pembeli akibatcovid – 19 sehingga omzet berkurang 50%.	
<b>V</b>	Rp.15.000.000	Cukup	2 anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandemic covid-19</li> </ul>	

				- Banyak barang yang belum laku sehingga perputaran modal menjadi kendala.	
--	--	--	--	--	--

## B. Analisis data

pasar adalah tempat atau mekanisme bertemunya kepentingan konsumen di satu sisi dengan kepentingan produsen di sisi lain. Secara sempit pasar adalah tempat berkumpul dan bertemu para penjual dan pembeli pada suatu lokasi tertentu ( Prof. Dr. Anshar, 2017, hal 1992). Tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasar anjir serapat tengah. Dimana terdapat penjual yang dalam penelitian ini adalah pedagang. Pakaian dengan pembeli.

Dalam pasar ini perusahaan bebas keluar masuk industri, artinya tidak ada hambatan apapun yang membatasi untuk masuk dan keluar. Dalam pasar ini setiap produsen adalah pengambil harga (price taker). Keuntungan diperoleh dalam jenis pasar ini dalam jangka Panjang pada umumnya keuntungan normal saja. Keuntungan super normal hanya diperoleh dalam

jangka Pandek. Karena jika hal ini terjadi akan memancing perusahaan produsen lain masuk ke dalam industry. Promosi tidak begitu diperlakukan dan untuk mencari keuntungan perusahaan harus mampu menentukan berapa tingkat produksi yang akan dihasilkan (kasmir & jakfar, 2017, hal,46)

Pendapatan yang diperoleh pedagang fashion di pasar senin anjir serapat tengah digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pedagang itu sendiri beserta keluarganya, karena tujuan mereka berdagang adalah untuk mencari nafkah.

Cara yang dapat digunakan untuk memperoleh nafkah agar terpenuhi kebutuhan hidup keluarga adalah dengan cara bekerja, salah satu contohnya adalah dengan berdagang seperti yang dilakukan pedagang fashion. Bahkan dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyinggung tentang bekerja untuk mencari nafkah, ayat Al-Qur'an tersebut adalah QS.An-naba/78:11.

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Yang artinya :

“Dan kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan.”

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah menjadikan siang untuk berusaha dan mencari rezeki yang diperlukan dalam kehidupan dan untuk hidup bermasyarakat.

Dengan bekerja dan berusaha berarti melibatkan diri dalam proses produksi yaitu proses untuk menghasilkan barang maupun jasa. Kemampuan yang berbeda-beda yang ada pada manusia menimbulkan adanya pembagian kerja dalam masyarakat. Adanya pembagian kerja dalam masyarakat menimbulkan bidang kerja dan usaha yang berbeda-beda yang akan memberikan pendapatan yang berbeda-beda bagi tiap orang.

Jadi disini Allah membagikan rezeki kepada umat manusia melalui kerja dan usaha mereka. Namun demikian tiap orang pendapatan bagian rezekinya masing-masing.

Pendapatan ialah faktor yang distribusikan yang dibagi lagi menurut sumbernya menjadi penghasilan sebagai gaji dan upah, penghasilan dari usaha sendiri, pekerjaan bebas dan penghasilan dari kepemilikan harta (FIRDAUSA,2012,hal,20). Pendapatan yang diperoleh pedagang di pasar senin anjir serapat tengah adalah pendapatan yang diterima dalam bentuk laba dari hasil berdagang. Mereka berdagang setiap hari karena oprasional pasar anjir serapat tengah adalah setiap hari kecuali pada hari-hari tertentu misalnya Ketika Hari Raya Idul Fitri dan sebagainya. Para pedagang biasanya berdagang dari pukul 07.00 pagi samapu 12.00 siang.

Dijelaskan dalam pembahsan, pendapatan terbagi menjadi dua macam yaitu :

- a. Pendapatan pribadi adalah semua jenis pendapatan. Termasuk di sini adalah pendapatan pedagang yang diperoleh dari hasil berdagang fashion disebut dengan pendapatan pribadi.
- b. Pendapatan diposebel adalah pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya. Untuk membeli barang dan jasa yang mereka inginkan. Pendapatan di sini termasuk pendapatan yang diperoleh pedagang fashion. Kemudian pendapatan tersebut digunakan sebagai modal untuk membeli barang dagangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 5 informan, peneliti melakukan analisis berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan pada BAB II yang berkaitan dengan pendapatan.

Berdasarkan data, maka pendapatan informan akan digolongkan membentuk kelompok berdasarkan jawaban tersebut mengenai kemampuan dari pendapatan yang diperoleh pedagang fashion di pasar anjir serapat tengah. Untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya dan keluarga, meliputi: kelompok 1, informan dengan jawaban cukup yaitu informan1, III, V. kelompok II, informan dengan jawaban kurang yaitu informan II, IV.

Berdasarkan data tersebut bahwa 5 dari informan terbagi ke dalam dua kelompok yang memiliki jawaban berbeda terhadap kecukupan dari pendapatan yang mereka peroleh.

Dalam kelompok 1, terdapat tiga informan yang menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh dari berdagang selama ini adalah cukup. Yaitu :

pendapatan 1, III dan V. pendapatan yang diperoleh berkisar antara di atas RP. 7.000.000.00. sampai RP.15.000.000.00. meskipun pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk dua tujuan, yang pertama : dalam perekonomian yang masih rendah tarif perkembangannya, Sebagian besar pendapatan yang dibelanjakan tersebut digunakan untuk membeli makanan dan pakaian, yaitu kebutuhan sehari-hari yang paling pokok. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh informan 1, III, V. mereka menggunakan pendapatan yang diperoleh dari berdagang untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, baik itu seperti makanan, pakaian dan lainnya. Sedangkan pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran untuk makan makanan dan pakaian bukan lagi merupakan bagian yang terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran-pengeluaran antara lain seperti untuk Pendidikan anak, pengangkutan, perumahan, dan rekreasi menjadi sangat bertambah penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, III, V, pengeluaran untuk Pendidikan memang untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk didalamnya untuk Pendidikan anak.

Yang kedua: disamping dibelanjakan pendapatan yang diterima rumah tangga akan disimpan atau ditabung. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan dimasa depan. Jika melihat dari pendapatan informan tersebut yang termasuk kategoricukup, maka hanya Sebagian informan saja yang dapat menabung. Hal ini tergantung pada tinggi atau rendahnya pendapatan berdagang yang diperoleh, jumlah

kebutuhan hidup, jumlah tanggungan yang dimiliki oleh mereka, serta jenjang pendidikan yang ditempuh anak-anak mereka.

Dalam perspektif islam, sistem perekonomian mengandung aturan-aturan syara' yang dapat mengatur kehidupan perekonomian suatu rumah tangga, masyarakat, dan umat islam secara keseluruhan.

Islam telah meletakkan peraturan-peraturan pokok yang harus dilaksanakan dalam kehidupan, seperti masalah pengeluaran. Islam mengajarkan agar pengeluaran rumah tangga muslim lebih mengutamakan pembelian kebutuhan-kebutuhan pokok sehingga sesuai dengan tujuan syariat.

Dalam hal ini terdapat tiga macam kebutuhan rumah tangga, antara lain :

a. Kebutuhan primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama atau kebutuhan yang paling penting untuk di patuhi guna memelihara kelangsungan hidup. Meliputi makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal, teknologi, Pendidikan dan Kesehatan.

b. Kebutuhan sekunder

Sebutuhan sekunder adalah kebutuhan kedua sebagai pelengkap (tambahan) yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dipenuhi, contoh kebutuhan sekunder prabot rumah tangga, radio, arloji, televisi dan seragam.

c. Kebutuhan tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan ketiga sebagai pelengkap kehidupan manusia yang pemenuhanya dapat di hindarkan. Kebutuhan yang dapat menciptakan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan ini bergantung pada kebutuhan primer dan sekunder yang sudah terpenuhi.

Untuk dapat mewujudkan lima tujuan syariat, para anggota rumah tangga muslim harus memperlihatkan ketiga jenis kebutuhan diatas dengan jalan mengutamakan kebutuhan yang lebih penting (primer)

Sedangkan mengenai peraturan-peraturan pokok rentang masalah pengeluaran, dapat dikatakan sudah sesuai dengan peraturan dalam islam, dimana mereka lebih mengutamakan pembelian kebutuhan-kebutuhan pokok terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan yang lain, hal ini dapat terlihat dari pengeluaran dari pendapat yang diperoleh dari berdagang sembako digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, biaya Pendidikan anak, membeli barang dagangan dan lainnya. Yang artinya, mereka dapat mengutamakan kebutuhan mana yang harus didahulukan, dan yang mana yang bisa dipenuhi kemudian atau setelah kebutuhan yang utama (pokok) terpenuhi.

Dalam kelompok II, terdapat dua informan yang menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh dari hasil berdagang selama ini adalah kurang cukup, yaitu informan,II, IV, dimana pendapatan yang diperoleh berkisar antara RP.6.000.00.00. sampai dengan Rp.7.000.000.00. namun yang



dirasakan oleh informan tersebut belum mampu untuk mencukupi kebutuhan dan keluarga.

Sama halnya pendapatan yang diperoleh informan Pada kelompok I, pendapatan yang diperoleh oleh informan II juga digunakan untuk dua tujuan. Yang pertama, dalam perekonomian yang masih rendah taraf perkembangan, sebagian besar pendapatan yang dibelanjakan tersebut digunakan untuk membeli makanan dan pakaian, yaitu keperluan sehari-hari yang paling pokok. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan informan II dan IV,

Pendapatan yang diperoleh dari pedagang ia gunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, baik seperti makanan, pakaian, dan lainnya. Sedangkan pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju, pengeluaran untuk Pendidikan menjadi salah satu pengeluaran lain yang sangat penting. Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan informan II dan IV, Pendidikan menjadi pengeluaran penting, sehingga pengeluaran tidak hanya di fokuskan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk membeli barang dagangan tetapi juga untuk Pendidikan.

Yang kedua, disamping dibelanjakan pendapatan yang diterima rumah tangga akan disimpan atau ditabung. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan dimasa depan. Jika melihat dari pendapatan informan pada kelompok II ini yang termasuk kategori kurang, maka dapat dipastikan jika dari pendapatan pedagang pakaian

saja, informan II dan IV tidak memiliki peluang untuk menabung, tentunya untuk menabung menjadi hal yang tidak mungkin.

Sedangkan mengenai peraturan-peraturan pokok tentang masalah pengeluaran, meskipun pendapatan yang diperoleh termasuk dalam kategori kurang, tetapi dapat dikatakan sudah sesuai dengan peraturan dalam Islam. Di mana mereka lebih mengutamakan pembelian kebutuhan-kebutuhan pokok terlebih dahulu di bandingkan kebutuhan yang lain, hal ini dapat terlihat dari pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, membeli barang dagangan dan lainnya. Yang artinya, mereka dapat mengutamakan kebutuhan mana yang harus didahulukan, dan yang mana yang bisa dipenuhi kemudian atau setelah kebutuhan yang utama (pokok) terpenuhi. Berdasarkan kelompok-kelompok tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan pedagang pakaian di pasar anjir serapat tengah dapat digolongkan membentuk kelompok diantaranya : kelompok I, informan dengan jawaban cukup yaitu informan I, III, V dengan pendapatan yang diperoleh berkisar antara diatas RP.7.000.000.000. sampai dengan RP.10.000.000.00. kelompok II, informan dengan jawaban tidak cukup yaitu informan II dan IV dengan pendapatan yang diperoleh berkisar antara RP.6.000.000,00. Sampai dengan RP.7.000.000.00. sedangkan untuk peraturan-peraturan mengenai pengeluaran yang di atur dalam Islam, kali informan sudah melakukan sesuai dengan syari'at islam di mana lebih mengutamakan kebutuhan yang pokok terlebih dahulu, kemudian di ikuti dengan kebutuhan-kebutuhan yang lain jika

kebutuhan yang lebih pokok sudah terpenuhi. Dengan demikian, diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh pedagang pakaian di pasar anjir serapat tengah digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pedagang itu sendiri beserta keluarganya, karena tujuan mereka berdagang adalah untuk mencari nafkah untuk terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga mereka.

Mengenai kendala saat ini yang dihadapi pedagang pakaian selama berdagang di pasar anjir serapat tengah, terhadap beberapa kendala. Berdasarkan data yang diperoleh dari lima informan, mereka mengeluhkan kendala yang dihadapi selama berdagang di pasar anjir serapat tengah saat adalah adanya pandemi covid-19 serta dengan adanya himbauan social dystencing atau menjaga jarak membuat konsumen tidak berpergian ketempat ramai salah satu kepasar sehingga masyarakat memilih hanya membeli pakaian di tempat terdekat dari rumah dan itu membuat pedagang sembako mengalami penurunan pendapatan karena berkurangnya pembeli semenjak beberapa daerah memerlukan pembatasan pergerakan orang, kerumunan sampai ada yang melakukan karentina persial banyak pedagang yang merugi salah satunya pedagang pakaian di pasar anjir serapat tengah karena pembeli sangat jarang bahkan tidak ada. Beberapa pedagang masih mencari peruntungan penjualan meski dengan resiko tertibkan. Hal itu, karena kehidupan mereka sangat bergantung kepada pendapatan harian. Sehingga, ditengah merebaknya virus ini mereka harus tetap berjuang mencari nafkah agar anggotakeluarganya tidak kelaparan. Umumnya pedagang mengaku,

dengan adanya wabah ini pendapatan turun drastis sampai 50% dari sebelumnya.

Sebelum datangnya wabah ini ke Indonesia, pendapatan mereka masih relatif cukup memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Selain itu, dampak dipelangan yang sepi mengakibatkan modal Sebagian pedagang ikut terkendala karena pendapatan yang diperoleh menjadi sedikit, akibatnya sedikit sulit untuk memutar modal, sebagai mana yang dirasakan oleh kalima informan tersebut.

Berbagai kendala yang dihadapi pedagang pakaian selama berdagang di pasar anjir serapat tengah tersebut secara garis besar adalah:

1. Pandemi

Pandemi covid-19 sejak adanya pandemi covid-19 berkurangnya pembeli di pasar dirasakan pedagang sehingga mengakibatkan pendapatan berkurang bahkan 50%

2. Modal

Dengan jumlah pembeli yang sedikit mengakibatkan pendapatan yang diperoleh pedagang juga sedikit, dan akhirnya akan sedikit sulit untuk memutar modal karena pendapatan yang di peroleh tersebut tidak mampu untuk membeli barang dalam jumlah besar. Karena Sebagian pembeli. Memilih untuk mematuhi himbauan social distancing maka pembeli memilih terbelanja pakaian yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka demi menghindari

kerumunan yang terjadi dipasar anjir serapat tengah, otomatis jumlah pembeli yang berbelanja kedalam pasar menjadi berkurang. Dengan jumlah yang berkurang mengakibatkan pendapatan yang diperoleh pedagang menjadi sedikit, dan akhirnya akan sedikit sulit untuk memutar modal karena pendapatan yang diperoleh tersebut tidak mampu untuk membeli barang dalam jumlah besar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh pedagang pakaian selama berdagang dipasar anjir serapat tengah mempengaruhi terhadap pendapatan mereka yang menurun, meskipun demikian pendapatan yang diperoleh tersebut menurut Sebagian pedagang sudah mencukupi kebutuhan.